BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Badan Koordinasi dan Penanaman Modal Daerah

Dengan berlakunya Undang-undang No. 22 Tahun 1999, tentang pemerintahan daerah yang ditindaklanjuti dengan peraturaran pemerintah No. 25 Tahun 2000, Tentang Kewenangan Pemerintah Pusat dan Promosi sebagai Daerah Otonom, membawa perubahan yang sangat mendasar dalam keseluruhan sistem kewenangan pemerintah, termasuk dalam proses pelayanan yang berhubungan semakin tajam, baik antara daerah kabupaten / kota maupun antar propinsi.

Dengan demikian hanya dearah-daerah kabupaten / kota atau propinsi yang telah mampu mempersiapkan diri dengan baik, seperti dalam hal penyedianan informasi peluang usaha dan pemberian pelayanan prima, yang akan menjadi pilihan utama investor guna melakukan investasi. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan daya saing masing-masing daerah, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi pada peningkatan daya saing secara keseluruhan dalam menarik investasi.

Pada penghujung tahun 2000, berdasarkan peraturan daerah Propinsi Jawa Barat No. 16 Tahun 2000 tentang Lembaga Teknis Daerah Propinsi Jawa Barat, telah terbentuk Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) Provinsi Jawa Barat, yang dalam rangka memperdayakan perlu disusun Perencanaan Strategis (RENSTRA) BKPPMD Propinsi Jawa Barat selama 5 Tahun (2001-2005)

1.1.2 Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah

Keberadaan BKPPMD Propinsi Jawa Barat, diatur dengan peraturan daerah provinsi Jawa Barat No. 16 Tahun 2000 tanggal 12 Desember 2000, tentang Lembaga Teknis Daerah Propinsi Jawa Barat. Adapun tugas pokok dan fungsi berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 62 Tahun 2001 Tanggal 4 Desember 2001, adalah sebagai berikut: Merumuskan kebijakan teknis dan pengendalian di bidang promosi dan kerjasma penanaman modal sertamelaksanakan kewenangan tertentu Pemerintah Provinsi sesuai dengan kebutuhan daerah dan kewenangan lain yang dilimpahkan kepada Gubernur.

Gambar 1.1

Gedung Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah



Sumber : Arsip Penulis

Untuk melaksanakan tugas pokok diatas, BKPPMD Provinsi Jawa Barat memiliki fungsi, sebagai berikut:

A. Perumusan kebijakan teknis dan pengendalian di bidang promosi serta kerjasama penanaman modal.
B. Fasilitas di bidang promosi dan penanaman modal.
C. Penyelenggaraan sekretariat badan.

1.1.3 Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Sasaran BKPPMD Tahun 2008-2013

1.1.3.1 Visi BKPPMD Tahun 2008-2013

Visi Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah tahun 2008-2013 adalah meningkatnya penanaman modal daerah.

1.1.3.2 Misi BKPMMD Tahun 2008-2013

Misi Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah tahun 2008-2013 adalah sebagai berikut :

a. Meningkatkan koordinasi di bidang penanaman modal,
b. Meningkatkan profesionalisme aparatur, sarana dan prasarana penanaman modal.

1.1.3.3 Tujuan BKPPMD Tahun 2008-2013

Tujuan Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah tahun 2008-2013 adalah sebagai berikut :

a. Terciptanya iklim usaha yang kondusif dalam rangka mempertahankan keberadaan investasi yang ada serta menarik investasi baru,
b. Terbentuknya forum investasi serta meningkatkan promosi dan kerja sama investasi,
c. Meningkatnya profesionalisme aparatur di bidang penanaman modal,
d. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana di bidang penanaman modal.

1.1.3.4 Strategi BKKPMD Tahun 2008-2013

Strategi Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah tahun 2008-2013 adalah sebagai berikut :

a. Meningkatkan potensi, peluang dan minat penanaman modal,
b. Meningkatkan fasilitasi dan pengendalian penanaman modal,
c. Meningkatkan kinerja kelembagaan, ketatalaksanaan dan sumber daya manusia di bidang penanaman modal.

1.1.3.5 Sasaran BKPPMD Tahun 2008-2013

Sasaran Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal daerah tahun 2008-2013 adalah sebagai berikut :

a. Terwujudnya harmonisasi peraturan dan ketentuan pendukung investasi di daerah,
b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kebijakan investasi di Jawa Barat,
c. Terfasilitasinya penanam modal yang berinvestasi di Jawa Barat,
d. Meningkatnya realisasi penanaman modal,
e. Terbentuknya forum interaksi investor mitra Jawa Barat (*West Java Partner*)

f. Meningkatnya promosi yang terintergrasi dengan pemangku kepentingan terkait di Jawa Barat,
g. Tersusunnya paket peluang investasi yang layak untuk ditawarkan kepada penanam modal,
h. Meningkatnya kerjasama investasi antar pemerintah daerah dan antara pemerintah daerah dengan swasta.

1.2 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktifitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Di badan koordinasi promosi dan penanaman modal daerah terdapat jumlah pegawai berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan. Berikut adalah jumlah pegawai berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan :

Tabel 1.1

Jumlah Pegawai Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah

Berdasarkan Golongan Tahun 2011

No.	GOLONGAN	JUMLAH PEGAWAI
1	I.A	-
2	I.B	-
3	I.C	-
4	I.D	-
5	II.A	9
6	II.B	11
7	II.C	5
8	II.D	2
9	III.A	16
10	III.B	10
11	III.C	8
12	III.D	19
13	IV.A	9
14	IV.B	4
15	IV.C	-
16	IV.D	1
17	IV.E	-
JUMLAH		**94**

Sumber : Bag. Kepegawaian BKPPMD, 2008

Tabel 1.2

Jumlah Pegawai Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2011

No.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	SD	2
2	SLTP	6
3	SMU	23
4	D.1	-
5	D.2	-
6	D.3	5
7	S.1	32
8	S.2	25
9	S.3	1
JUMLAH		**94**

Sumber : Bag. Kepegawaian BKPPMD 2008

1.3 Logo Pusat Penelitian Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah Jawa Barat.

Lambang Jawa Barat secara keseluruhan adalah sebuah perisai berbentuk bulat telur dengan hiasan pita di bagian bawahnya yang berisikan motto Jawa Barat. Kemudian di tengahnya ada gambar senjata khas dari Jawa Barat yaitu sebuah kujang.

Gambar 1.2

Logo Jawa Barat



Sumber : Arsip Penulis

Keterangan :

- Bentuk bulat telur pada lambang Jawa Barat berasal dari bentuk perisai sebagai penjagaan diri.
- Warna dasar dari logo ini adalah warna hijau.

A. Arti Simbolis Lambang Jawa Barat :

1. Kujang

   Gambar pokok. Sebuah alat yang sangat dikenal di hampir setiap rumah tangga Sunda. Jika perlu dapat digunakan sebagai alat penjaga diri. 5 lubang melambangkan lima dasar pokok Negara Pancasila.

2. Padi

   Bahan pokok di Jawa Barat sekaligus melambangkan pangan. Jumlah padi (17) melambangkan hari ke-17 dari Bulan Proklamasi.

3. Kapas

   Melambangkan Sandang. Jumlah kapas (8 Buah) menyatakan bulan ke-8 dari Bulan Proklamasi. 2/3 padi dan kapas pada dasar hijau melambangkan kesuburan dan kemakmuran tanah Jawa Barat.

4. Gunung

   Bagian terbesar dari daerah Jawa Barat terdiri dari daerah pegunungan.

5. Sungai dan Terusan

   Melambangkan sungai, terusan dan saluran air yang banyak terdapat di daerah Jawa Barat.

6. Sawah dan Perkebunan

   Jumlah sawah yang tidak sedikit, tersebar di seluruh Jawa Barat. Perkebunan di bagian tengah dan selatan.

7. DAM, Saluran air dan Bendungan

   Usaha dan pekerjaan di bidang irigasi merupakan salah satu pekerjaan yang mendapat perhatian pokok mengingat sifat agraris daerah Jawa Barat. Hal ini juga melambangkan dam-dam yang berada di Jawa Barat seperti Waduk Jatiluhur.

B. Arti Warna

Pada lambang Jawa Barat didapati beberapa warna yaitu, hijau, kuning, hitam, biru, merah dan putih. Warna-warna ini memiliki arti khusus yaitu :

1. Warna hijau artinya melambangkan kesuburan dan kemakmuran tanah Jawa Barat.
2. Kuning artinya melambangkan keagungan, kemuliaan dan kekayaan.

3. Hitam artinya melambangkan keteguhan dan keabadian.
4. Biru artinya melambangkan ketentraman atau kedamaian.
5. Merah artinya melambangkan keberanian.
6. Putih artinya melambangkan kemurnian, kesucian atau kejujuran.

C. Motto Jawa Barat

Motto Jawa Barat adalah *Gemah Ripah Repeh Rapih*, yang merupakan sebuah frasa berasal dari bahasa Sunda. Kata *gemah-ripah* dan *repeh-rapih* merupakan kata majemuk yang mempunyai arti sebagai berikut :

1. Gemah-ripah yang artinya subur makmur, cukup sandang dan pangan.
2. Repeh-rapih yang artinya rukun dan damai atau aman sentosa.

Arti bebas dari motto daerah Jawa Barat secara keseluruhan ialah menyatakan bahwa Jawa Barat merupakan daerah yang kaya raya dan subur makmur serta didiami oleh banyak penduduk yang hidup rukun dan damai.

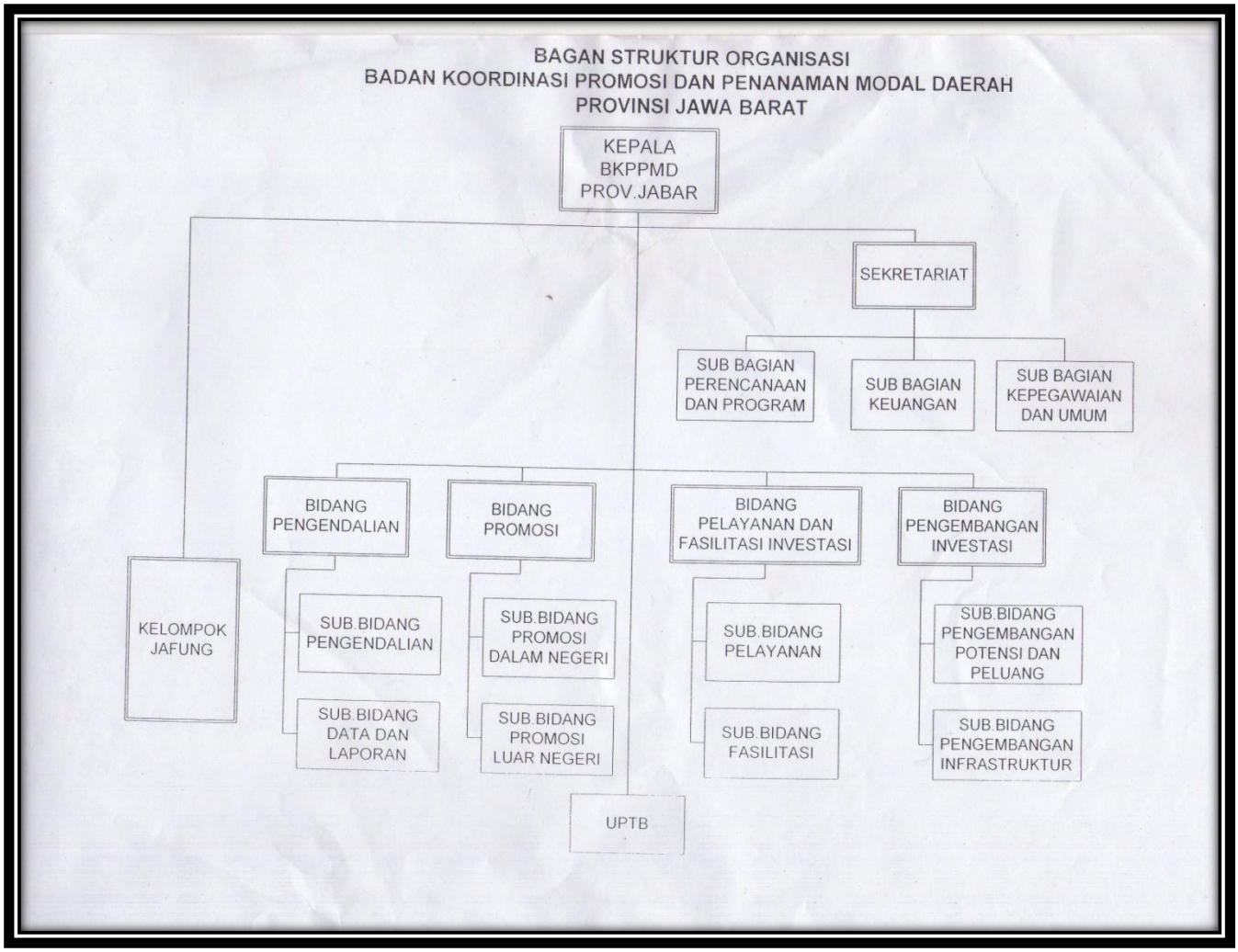
1.4 Struktur Organisasi Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah

Struktur organisasi dalam sebuah organisasi sangatlah penting. Hal ini karena berkaitan dengan sistem birokrasi dari perusahaan tersebut. struktur organisasi ini bertujuan agar sistem birokrasi perusahaan bisa berjalan dengan baik dan juga teratur. Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) memiliki struktur organisasi sebagai berikut.

Gambar 1.3

Struktur Organisasi

Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah

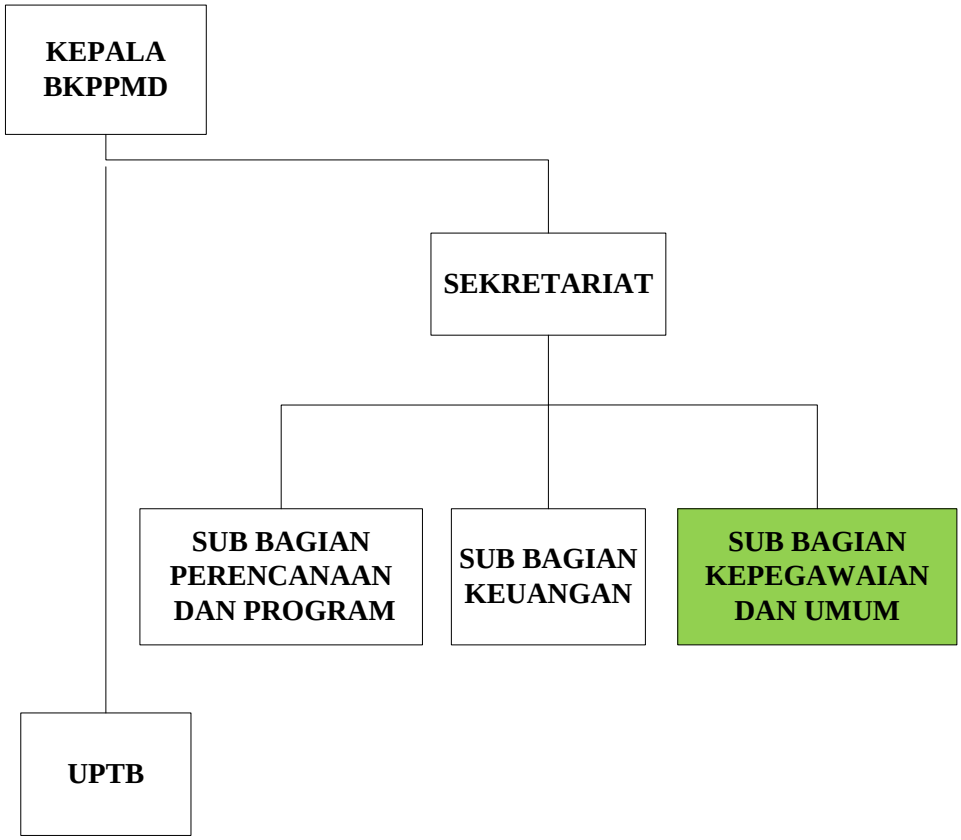


Sumber : Arsip Humas BKPPMD

Gambar 1.4

Struktur Organisasi

Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah



1.5 *Job Description* Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah

A. Kepala Badan

Kepala badan mempunyai tugas pokok merumuskan, menetapkan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan tugas pokok badan serta

mengkoordinasikan dan membina UPTB. Kepala badan mempunyai fungsi, yaitu sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan, perumusan, penetapan, pengaturan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis pengendalian, promosi, pelayanan dan fasilitasi investasi dan pengembangan investasi.
2. Penyelenggraaan perumusan dan penetapan pemberian dukungan atas penyelenggaraan koordinasi promosi dan penanaman modal.
3. Penyelenggaraan fasilitasi dan pengendalian pelaksanaan tugas-tugas koordinasi promosi dan penanaman modal.
4. Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama dalam rangka tugas pokok dan fungsi badan.

B. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan koordinasi perencanaan dan program badan, pengkajian, perencanaan dan program, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan umum. Sekretariat mempunyai fungsi, yaitu sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan koordinasi perencanaan dan program badan
2. Penyelenggaraan pengkajian perencanaan dan program sekretariat
3. Penyyelenggaraan pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum.

Adapun rincian tugas sekretariat, yaitu :

1. Menyelengaraakan pengkajian dan koordinasi perencanaan, dan program badan
2. Menyelenggarakan pengkajian perencanaan dan program sekretariat

3. Menyelenggarakan pengelolaan administrasi keuangan
4. Menyelenggarakan pengkajian anggaran belanja
5. Menyelenggarakan pengelolaan administrasi kepegawaian
6. Menyelenggarakan penyusunan bahan rancangan pendokumentasian peraturan undang-undang, pengelolaan perpustakaan, protokol dan hubungan masyarakat.

C. Subbagian Perencanaan dan Program

Subbagian perencanaan dan program mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan bahan koordinasi perencanaan dan penyusunan program. Subbagian perencanaan dan program mempunyai fungsi, yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan bahan perencanaan dan program sekretariat
2. Pelaksanaan penyusunan bahan penyelenggaraaan dan hasil koordinasi perencanaan dan program badan yang meliputi pengendalian, promosi, pelayanan dan fasilitasi investasi, pengembangan investasi
3. Pelaksanaan koordinasi perencanaan dan program UPTB.

D. Subbagian Keuangan

Subbagian keuangan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan di lingkungan Badan. Subbagian keuangan mempunyai fungsi, yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan bahan rencana anggaran belanja langsung dan tidak langsung

2. Pelaksanaan dan koordinasi pengelolaan teknis administrasi keuangan dan penyusunan tanggung jawab keuangan
3. Pelaksanaan koordinasi pengelolaan keuangan.

E. Subbagian Kepegawaian dan Umum

Subbagian kepegawaian dan umum mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian, kelembagaan, ketatalaksanaan, umum dan perlengkapan. Subbagian kepegawaian dan umum mempunyai fungsi, yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan bahan penyelenggaraan mutasi, pengembangan karir, kesejahteraan dan disiplin pegawai, dan pengelolaan administrasi kepegawaian lainnya
2. Pelaksanaan penyusunan bahan penyelenggaraan pembinaan kelembagaan, ketatalaksanaan dan rumah tangga
3. Pelaksanaan administrasi, dokumentasi peraturan perundang-undangan, kearsipan dan keperpustakaan
4. Pelaksanaan tugas kehumasan
5. Pelaksanaan pengelolaan perlengkapan.

Adapun rincian tugas subbagian kepegawaian dan umu, yaitu sebagai berikut :

1. Melaksanakan penyusunan program kerja subbagian kepegawaian dan umum
2. Melaksanakan penyusunan dan pengolahan data kepegawaian
3. Melaksanakan penyusunan gaji berkala dan peningkatan kesejahteraan pegawai dan jabatan

4. Melaksanakan penyiapan dan pengusulan pensiun pegawai, peninjauan masa kerja dan pemberian penghargaan serta tugas/ijin belajar, pendidikan/pelatihan kepemimipinan teknis dan fungsional.
5. Melaksanakan penyusunan bahan pembinaan disiplin pegawai
6. Melaksanakan penyiapan bahan pengembangan karis dan mutasi serta pemberhentian pegawai
7. Melaksanakan penggandaan naskah dinas
8. Melaksanakan urusan keprotokolan dan penyiapan rapat
9. Melaksanakan pengelolaan hubungan masyarakat dan pendokumentasian
10. Melaksanakan penyusunan bahan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan
11. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait
12. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

1.6 Sarana dan Prasarana

Gedung BKPPMD ini terdiri dari 3 lantai dan setiap lantainnya terdiri dari sub-sub divisi. Setiap lantainya sangat menonjolkan unsur kenyamanan, kerapian, kemewahan dengan dilengkapi alat pemadam kebakaran darurat, tangga, *pantry*, petunjuk arah, dan toilet untuk umum.

Keamanan untuk setiap lantai menjadi prioritas utama dengan selalu diawasi oleh tenaga *security* yang bertugas memeriksa.

Tabel 1.3

Sarana Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal

Provinsi Jawa Barat Kota Bandung

No.	Sarana
1.	Lapangan Upacara
2.	Kantin BKPPMD
3.	Koperasi BKPPMD
4.	Lahan Parkir Motor dan Mobil
5.	Ruang Website
6.	Masjid / Mushola
7.	Halaman Tengah
8.	Perpustakaan BKPPMD
9.	Ruang Pertemuan/Seminar/Workshop/Rapat

Tabel 1.4

Fasilitas Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal

Provinsi Jawa Barat Kota Bandung

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Dispenser	5
2.	Telefon	6
3.	Komputer	15
4.	Mesin Fotocopy	2
5.	Printer Laser Jet	2
6.	Printer	6
7.	Mesin Tik	1
8.	Mesin Scanner	3
9.	Televisi	5
10.	Lemari	32
12.	Layar	1
13.	Infokus	1

14.	Ruang Rapat	1
15.	Front Office	1

1.7 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

1.7.1 Lokasi Pelaksanaan Kerja Praktek

Lokasi praktek kerja lapangan penulis berada di Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah yang berada di Jl.Sumatra No.50 Bandung Telepon (022) 4237369 Fax (022)4237081 Website : www.westjavainvest.com.

1.7.2 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Waktu pelaksanaan PKL mulai dari 4 Juli 2011 – 12 Agustus 2011, dalam waktu 5 hari kerja yaitu hari Senin sampai hari Jum’at dimana setiap hari dan kerjanya dimulai dari pukul 07.30-16.00 WIB.